

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Hasil dari pengujian menggunakan *Gaussian Naive Bayes* menunjukkan bahwa akurasi tertinggi dicapai pada rasio 75% data training dan 25% data testing dengan akurasi 87.42%. Akurasi ini sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan rasio 70%:30% yang mencapai 87.35%, dan menunjukkan tren kenaikan akurasi hingga titik tersebut. Akurasi terendah terjadi pada rasio 85% data training dan 15% data testing dengan akurasi 86.57%. Secara keseluruhan, meskipun ada variasi dalam rasio data, akurasi tetap berada dalam kisaran yang relatif sempit, dengan fluktuasi kecil di sekitar angka 87%.

### **4.2 Implikasi**

Dari hasil klasifikasi status gizi stunting dengan model *Gaussian Naive Bayes* memiliki potensi yang tinggi untuk diterapkan dalam klasifikasi data lainnya yang memiliki karakteristik serupa. Penggunaan model ini dapat membantu dalam mengurangi kesalahan klasifikasi dan meningkatkan akurasi klasifikasi, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih andal dan akurat. Dengan performa yang terbukti baik, model *Gaussian Naive Bayes* dapat diintegrasikan ke dalam sistem pengambilan keputusan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai domain industri. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengimplementasikan dan membandingkan algoritma lain seperti K-Nearest Neighbors (KNN), Random Forest, dan Support Vector Machine (SVM). Selain itu, pendekatan optimasi seperti optimasi parameter dan fitur seleksi juga dapat diteliti untuk meningkatkan kinerja model. Pendekatan-pendekatan ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan mendalam dalam klasifikasi data gizi.